

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh Kecukupan Modal, Efektifitas Dana Pihak Ketiga, Risiko Pembiayaan, Proporsi Dana Pihak Ketiga, BOPO dan Ukuran Bank Syariah terhadap *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa terdapat dua hipotesis (variabel efektivitas dana pihak ketiga dan risiko pembiayaan) yang diterima dan empat hipotesis (variabel Kecukupan Modal, Proporsi Dana Pihak Ketiga BOPO dan Ukuran Bank Syariah) ditolak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Efektifitas Dana Pihak Ketiga (FDR), Risiko Pembiayaan (NPF) merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :
 - a. Kecukupan Modal (KM) berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia.
 - b. Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia.
 - c. Risiko Pembiayaan (RP) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia.

- d. Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia.
 - e. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia.
 - f. Ukuran Bank Syariah (SIZE) berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia.
2. Kecukupan Modal, Efektifitas Dana Pihak Ketiga, Risiko Pembiayaan, Proporsi Dana Pihak Ketiga, BOPO dan Ukuran Bank Syariah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* Bank Syariah di Indonesia sebesar 57,0%, sedangkan sisanya 43,0% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian atau di luar persamaan regresi ini.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran untuk mengembangkan produk berbasis bagi hasil yang dilakukan manajemen bank syariah. Selanjutnya bagi deposan diharapkan dapat lebih mengenal karakteristik bank syariah terutama deposan beragama Islam, sehingga arah segmen dapat berubah dari *floating segment* menuju *shariah loyalist*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kemampuan prediksi yang dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 57,0% berarti 43,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan bank syariah yaitu Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode semesteran 2009 hingga 2012 sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS). Namun hanya 5 bank yang konsisten menerbitkan laporan keuangan semesteran. Jadi bank yang menjadi sampel dan dijadikan penelitian hanya 20 bank.

5.4 Saran bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantara adalah sebagai berikut: :

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya *variable independen* tidak hanya menggunakan rasio dan variabel dari sisi internal bank syariah itu sendiri tetapi juga dari sisi eksternal bank syariah menggunakan variabel-variabel internal perusahaan lain sebagai variabel independen
2. Penelitian selanjutnya agar mengambil sampel laporan keuangan yang dipublikasikan oleh semua bank syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia tersebut baik melalui *website* masing-masing bank atau *website* Bank Indonesia.
3. Memperpanjang periode pengamatan penelitian untuk memperoleh perhitungan *Profit Distribution Management* yang lebih baik sehingga diharapkan bisa lebih menjelaskan mengenai *Profit Distribution Management* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.